



**PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN PELAJARAN  
TERHADAP SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL-FALAH  
LANGGAPAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**NOPITA SARI HASIBUAN**  
NIM. 15 202 00017

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN PELAJARAN  
TERHADAP SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH  
LANGGAPAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOPITA SARI HASIBUAN**  
NIM. 15 202 00017

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2019



**PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN PELAJARAN  
TERHADAP SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH  
LANGGAPAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOPITA SARI HASIBUAN**  
NIM. 15 202 00017

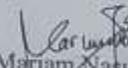


**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
Suparni, S. Si. M. Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

  
Mariam Nasution, M. Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
2019 : a.n. Nopita Sari Hasibuan  
Ilmu :  
Padangsidempuan

Padangsidempuan, Oktober  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nopita Sari Hasibuan yang berjudul : *"Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Langgapoyung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan"*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

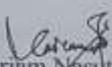
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
Suparni S.Si., M. Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**

  
Mariam Nasution, M. Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2019  
Pembuat Pernyataan,



*Nopita Sari Hasibuan*  
Nopita Sari Hasibuan

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopita Sari Hasibuan  
Nim : 15-202-00017  
Jurusan : TMM-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royaltif Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2019

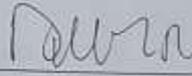
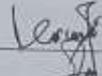
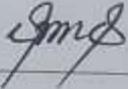
Pembuat Pernyataan,



Nopita Sari Hasibuan  
NIM. 15 202 00017

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nopita Sari Hasibuan  
NIM : 15 202 00017  
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar  
Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah  
Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu  
Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., MA</u> (Ketua/ Penguji Metodologi)	
2.	<u>Marjam Nasution, M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Suparni, S.Si, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/ penguji umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 12 November 2019
Pukul	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 86.25 (A-)
Indeks Pretasi Kumulatif	: 3.43
Predikat	: Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Nama** : NOPITA SARI HASIBUAN  
**Nim** : 1520200017  
**Fakultas/ Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-1  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Laggapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2019  
Dekan,



**Dr. Lita Hilda, M.Si**  
NIP: 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Nopita Sari Hasibuan  
**Nim** : 15 202 00017  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan peneliti yaitu tentang pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran peneliti menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran berbeda-beda, ada yang berpendapat baik ada pula yang berpendapat tidak baik. Hal ini berdasarkan keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran yang dilihat dari segi analisis dan perencanaan dan penyajian suatu penjelasan. Menurut beberapa siswa ketika guru menyampaikan materi, guru tersebut menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang sulit dipahami, memberikan contoh yang tidak sesuai dengan contoh yang diajarkan, sehingga berakibat terhadap sikap belajar Matematika siswa. Dimana siswa lebih cenderung bermalas-malasan dan kurang tertarik untuk mempelajari pelajaran Matematika

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung? Bagaimanakah sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung? dan Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan terhadap sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung, untuk mengetahui sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung, untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan terhadap sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex Post Facto*, dengan jumlah populasi sebanyak 55 dan sampel sebanyak 35. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, korelasi *product moment*, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana.

Dari hasil perhitungan menunjukkan skor  $a = 20,18$ , skor  $b = 0,614$ , sehingga:  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$ . Jika variabel X berskor 1 maka skor  $\hat{Y}$  sebesar 20,18. Setelah dilakukan perhitungan pada lampiran untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,631. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh kemudian dikonsultasikan ke  $t_{tabel}$  sebesar 1,692. Dengan demikian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,631 > 1,692$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, yang menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menjelaskan dan Sikap Belajar Matematika

## ABSTRACT

Name : Nopita Sari Hasibuan  
Reg. No : 15 202 00017  
Fac / Depart : Tarbiyah/ Mathematics  
Thesis : The Influen Of Skills Clarify The Lesson Of Demeanor  
Learn Mathematics Grade Students VIII M.Ts Darul Falah  
Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu  
Selatan

The problem in this research is difference perception in student about skills teacher in explain the lesson and that resulting to attitude learn mathematics student. The formulation problem in this research is how teacher's skill in explaining the lesson for student in the class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung? How the attitude of the student mathematics in the class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung? And is there significant influence between skills clarify the attitude of study mathematics in the class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung?

So that the porpuse in this research to determine the skills in explaining lessons in the class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung, to know the attitude mathematics student study in VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung, to know there are significant influence between the attitude learn teachers' skill in attitude mathematics student study in the class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

This use quantitative research with using instrument method *Ex Post Facto*, with population range 55 and sample 35. The instrument in this research is questionnaire. Analysing data used descriptive data analysis, correlation *Product Moment*, coefficient of determination and linear regression simple.

From the calculation result scores  $a = 20,18$  scores  $b = 0,614$ , so taht  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$ . This shows that variable Y can predicted by the equation  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$  if variable X has scores 1 so scores  $\hat{Y} = 20,18$ . After calculate the attachments to see the influence of the variable X to variable Y obtained  $t_{hitung} 5,631$ . After  $t_{hitung}$  obtained than consulted to  $t_{tabel} 1,692$ . With then obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  that is  $5,631 > 1,692$ . Based on the calculation of these can be concluded that there is the influence of skills' teachers explains the lessons of demeanor learn mathematics students class VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

Keywords: Skills Clarify and Attitude Learn Mathematics

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan kurang dan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan Bapak/Ibu Dosen pembimbing serta dukungan moril/materil dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Kuala Dalimunthe, S.Pd selaku Kepala Sekolah M. Ts Swasta Darul Falah Langgapayung, Bapak/Ibu guru yang mengajar, khususnya kepada Ibu Nur Azizah Harahap, S.Pd selaku guru Matematika kelas VIII-B di M. Ts

Swasta Darul Falah Langgapayung yang telah bersedia membantu dan bekerjasama dengan penulis pada saat melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta tak lupa pula kepada semua siswa kelas VIII-B.

6. Teristimewa orang tua tercinta (Ayahanda Muhammad Daham Hasibuan dan Ibunda Juriati Pulungan), serta adinda dan ananda tersayang (Derlina Hasibuan, Wulan Dari Hasibuan, Dodi Iskandar Hasibuan dan Dendi Iskandar Hasibuan) yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaiknya, menjadi motivasi untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukannya.
7. Semua teman-teman TMM-1 angkatan 2015, Pebriyanti Lubis, Isna Yanti Harahap, Syamsiah Wahyuni Harahap, Windi Lestari, Fitri Hidayani Daulay, Eka Putriani, Rosmila Rambe, Lia Angelina, selaku sahabat-sahabat yang selalu setia untuk memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik/saran yang bersifat membangun bagi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2019

Peneliti

**Nopita Sari Hasibuan**  
**NIM 15 202 00017**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b> .....	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematka Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	10
1. Keterampilan Menjelaskan .....	10
a. Pengertian Keterampilan Menjelaskan.....	10
b. Tujuan Menjelaskan .....	12
c. Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan .....	13
d. Prinsip Keterampilan Menjelaskan.....	15
2. Defenisi Belajar .....	16
a. Teori-Teori Belajar .....	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	22
3. Pembelajaran Matematika .....	24
4. Pengertian Sikap .....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Validasi Instrumen.....	39
1. Uji Validitas Instrumen .....	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47

	<b>Halaman</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Hipotesis .....	57
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Kelas VIII Mts Darul Falah Langgapayung.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Sikap Belajar Matematika Siswa.....	38
Tabel 3.4 Standar Penilaian Kevaliditasan Angket.....	39
Tabel 3.5 Validasi Angket Keterampilan Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS.23 .....	41
Tabel 3.6 Validasi Angket Sikap Belajar Matematika Siswa dengan SPSS.23 .....	42
Tabel 3.7 Standar Penilaian Kereliabilisan Angket .....	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS.23.....	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Belajar Matematika Siswa dengan SPSS.23 .....	45
Tabel 3.10 Kategori Tingkat Pencapaian Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	49
Tabel 3.11 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y .....	50
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	54
Tabel 4.2 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Matematika Siswa.....	58
Tabel 4.4 Ukuran dan Pemusatan Data Sikap Belajar Matematika Siswa .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup .....	xvii
Lampiran 2	Jadwal Penelitian .....	xviii
Lampiran 3	Uji Coba Angket Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	xix
Lampiran 4	Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	xxii
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS 2.3 .....	xxiv
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS 2.3 .....	xxvi
Lampiran 7	Uji Coba Angket Sikap Belajar Matematika Siswa .....	xxvii
Lampiran 8	Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Sikap Belajar Matematika Siswa .....	xxx
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Angket Sikap Belajar Matematika Siswa dengan SPSS 2.3 .....	xxxii
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Belajar Matematika Siswa dengan SPSS 2.3 .....	xxxiv
Lampiran 11	Angket Keterampilan Menjelaskan .....	xxxv
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Instrumen Angket Variabel Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran (X) .....	xxxviii
Lampiran 13	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran .....	xl
Lampiran 14	Angket Sikap Belajar Matematika Siswa .....	xliii
Lampiran 15	Tabulasi Hasil Instrumen Angket Sikap Belajar Matematika Siswa (Y) .....	xlvi
Lampiran 16	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Belajar Matematika Siswa .....	xlvii
Lampiran 17	Data Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran (X) dan Sikap Belajar Matematika Siswa (Y) .....	l
Lampiran 18	Nilai – Nilai R Product Moment .....	liv
Lampiran 19	Surat Validasi .....	lv
Lampiran 20	Lembar Validasi Angket .....	lx
Lampiran 21	Surat Izin Meneliti .....	lxi
Lampiran 22	Surat Blasan Meneliti .....	lxii
Lampiran 23	Pengesahan Judul .....	lxiii
Lampiran 24	Dokumentasi .....	lxiv

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dan konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru yang baik bukan hanya menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar manusia, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian, dan sebagainya. Guru yang menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat siswa mudah memahami pelajarannya.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa yang disebut dengan pendidik

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 11.

adalah “Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan” terdapat pada Bab I pasal 1 ayat 6.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu bagian dari tenaga pendidik, sementara selain guru yang berfungsi sebagai tenaga pendidik masih banyak lagi. Tentu saja setiap tenaga pendidik selain guru juga memiliki kewajiban yang sama untuk selalu meningkatkan kemampuan profesionalismenya.<sup>3</sup>

Mengajar adalah profesi yang menuntut dan mensyaratkan latihan berpikir tentang pengetahuan dan keahlian, sekaligus secara intens terlibat dalam kehidupan peserta didik.<sup>4</sup> Pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu mengkomunikasikan pesan (materi) pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu jenis komunikasi yang paling sering digunakan oleh guru (mendominasi) dalam kegiatan pembelajaran yaitu komunikasi verbal (lisan). Melalui komunikasi verbal, materi pembelajaran dijelaskan secara lisan kepada siswa.

Untuk itu diperlukan keterampilan-keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. Salah satunya adalah pentingnya penguasaan keterampilan menjelaskan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran. Keterampilan memberikan penjelasan adalah

---

<sup>2</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, *Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pendidikan* (Jakarta:2006), hlm. 5.

<sup>3</sup>Dadang Sukirman, *Microteaching* (Jakarta:Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hlm. 57.

<sup>4</sup>Key A.Norlander-Case, dkk. *Guru Profesional Penyiapan dan Pembimbing Praktisi Pemikir* (Jakarta: Indeks, 2009 ), hlm. 7.

penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok. Tujuan akhir dalam keterampilan memberi penjelasan adalah guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang sesuatu, tetapi sekaligus melatih peserta didik dalam proses dan teknik berpikir.<sup>5</sup>

Adapun materi yang diajarkan di SMP ataupun di M. Ts salah satunya adalah Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Sesuai dengan garis-garis Besar Program Pengajaran Matematika, bahwa pembelajaran Matematika di sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal.

Pertama, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang. Kedua, mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Matematika dan pola pikir Matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berintegrasi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang

---

<sup>5</sup>Zainal Asri, *Micro teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 84-85.

bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Dari hasil studi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2018 yaitu tentang pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran itu berbeda-beda, ada yang berpendapat baik dan ada pula yang berpendapat tidak baik, hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran. Adapun komponen-komponen tersebut adalah analisis dan perencanaan menjelaskan dan penyajian suatu penjelasan yang terdiri dari kejelasan bahasa, penggunaan contoh, penekanan dan umpan balik. Menurut sebagian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran Matematika, guru tersebut menyampaikan materi itu dengan monoton, dan kurang jelas dalam menyampaikan materi dan terkadang guru memberikan contoh yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga membuat siswa cenderung bermalas-malasan dan kurang antusias dalam mendengarkan pelajaran dan membuat siswa kurang menyukai mata pelajaran Matematika dan sulit untuk memahaminya.

Sikap adalah gejala interaktif yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, barang, dan sebagainya, baik secara

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (KTSP), (Jakarta: Kencana,2008), hlm. 29.

positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran, apabila diiringi kebencian kepada mata pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.<sup>7</sup>

Dari latar belakang masalah di atas peneliti akhirnya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Langgapayung.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran.
2. Sikap belajar Matematika siswa dikatakan kurang baik.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran yang dapat mempengaruhi sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung. Keterampilan menjelaskan pelajaran

---

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 150.

merupakan salah satu dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru dalam menjelaskan pelajaran untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Secara etimologis kata “menjelaskan” bermakna membuat sesuatu menjadi jelas. Menurut Rafli Kosasi menjelaskan berarti mengorganisasikan isi pelajaran dalam urutan yang terencana sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa.<sup>8</sup>

Menurut Darmadi keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan menyajikan bahan belajar yang diorganisasikan secara sistematis sebagai suatu kesatuan yang berarti, sehingga mudah dipahami para peserta didik. Menurut Usman keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.<sup>9</sup>

Menurut beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan yang dilakukan guru untuk menyajikan informasi ataupun materi pelajaran secara lisan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Adapun cara untuk membuat sesuatu menjadi jelas yaitu:

---

<sup>8</sup> Irvan Wandu, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis Pendidikan Non Direktif” *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*, Vol 1, No. 1, Oktober 2014.

<sup>9</sup>Irvan Wandu, “Upaya Meningkatkan...,”

- 1) Mengorganisasikan inti pelajaran; faktor kesulitan komunikasi pembelajaran antara lain ditimbulkan dari isi atau bahan pembelajaran itu sendiri.
- 2) Menunjukkan hubungan; kesulitan untuk memahami materi pembelajaran karena kadang-kadang siswa dipaksa harus konsep yang diberikan, tanpa memahami apa hubungan konsep dengan konsep lain maupun dengan kehidupan yang nyata.
- 3) Sebab-akibat; kehidupan tidak selalu berjalan lurus (linear), ada saatnya sesuatu yang seharusnya didapatkan, kenyataan ternyata tidak diperoleh.
- 4) Antara yang diketahui dengan yang belum diketahui; untuk memperoleh kejelasan terhadap sesuatu yang dibahas, kadang-kadang perlu membandingkan, atau menginformasikan apa yang sudah diketahui dengan apa yang belum diketahui.<sup>10</sup>

Menurut Azwar Syaifuddin sikap adalah sikap “derajat efek positif atau negatif yang dikaitkan dengan obyek psikologis”. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang saat mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.<sup>11</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>10</sup>Dadang Sukirman, *Micro Teaching...*, Hlm. 194-195.

<sup>11</sup>Azwar Syaifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 75.

1. Bagaimanakah keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung?
2. Bagaimanakah sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan terhadap sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.
2. Untuk mengetahui sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan terhadap sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian.

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan informasi dalam rangka menetapkan kebijakan yang akan diambil pada pelaksanaan proses pembelajaran Matematika.
3. Bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan keberhasilan belajar dan sikap belajar Matematika dengan menggunakan keterampilan menjelaskan.
4. Bagi siswa sebagai motivasi untuk meningkatkan sikap belajar yang optimal.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III: metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validasi instrument, dan teknik analisis data.

Bab IV: hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V: penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keterampilan Menjelaskan

###### a. Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniyah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Menurut Reber, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain. Artinya orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang yang terampil.<sup>1</sup>

Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan pembelajaran yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. penguasaan keterampilan menjelaskan

---

<sup>1</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 214-215.

yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menjelaskan berbagai hal kepada peserta didiknya. Penjelasan yang disampaikan harus sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik.

Menerangkan atau menjelaskan berarti memberi penjelasan atau pengertian pada seseorang, agar menjadi jelas. Oleh sebab itu, seorang guru yang melakukan kegiatan explaining, harus:

1. Mengerti apa yang ia jelaskan.
2. Mengerti bagaimana merencanakan suatu penjelasan.
3. Mengetahui bagaimana cara menjelaskan kepada murid (pelaksanaanya).

#### **b. Tujuan Menjelaskan**

Adapun tujuan menjelaskan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengertian pada orang lain.
2. Membuat siswa berpikir secara logis, estetis, dan moral.<sup>2</sup>
3. Melatih siswa berpikir dengan menggunakan sebab dan akibat.
4. Melatih siswa mandiri di dalam mengambil keputusan bagi dirinya.

---

<sup>2</sup>Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 22.

5. Menanamkan sikap yakin pada diri, bahwa berpikirnya benar.
6. Menuntun siswa kepada pengertian yang jelas dalam memecahkan pertanyaan:  
“mengapa”  
“apa”  
“bagaimana”
7. Melibatkan siswa dalam berpikir memecahkan masalah.
8. Untuk memperoleh feedback dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka/menghindari salah pengertian.
9. Membantu siswa menghargai dan memperoleh “*proses of reasoning*” (proses kiat) dan menggunakan bukti di dalam memecahkan hal-hal yang tidak pasti.<sup>3</sup>

c. **Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan**

T. Gilarso dalam buku Zainal Asril menyebutkan bahwa komponen penjelasan itu terkait dengan orientasi, bahasa yang sederhana, contoh yang banyak dan relevan, memiliki struktur yang jelas, bervariasi dalam menjelaskan, latihan dan umpan balik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 23.

<sup>4</sup>Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

Adapun komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah:

1. Analisis dan perencanaan menjelaskan

Ada dua hal yang perlu dianalisis dan direncanakan pada keterampilan menjelaskan yaitu:

a) Isi pesan

Keberhasilan menjelaskan akan terletak pada bagaimana perencanaan itu dibuat, dan keberhasilan perencanaan akan terletak pada bagaimana analisis pemecahan masalah yang diorganisasi secara sistematis. Menganalisis dan merencanakan isi pesan, meliputi tiga tahap keterampilan yaitu: menetapkan apa yang memerlukan penjelasan, mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur atau konsep atau komponen yang harus dihubungkan dan membuat generalisasi, hukum, prinsip, atau aturan yang tepat terhadap hubungan yang telah dibentuk.

b) Menerima Pesan

Dalam menjelaskan perlu diperhatikan ciri-ciri atau karakteristik si penerima pesan, yaitu anak didik sebagai suatu kelompok. Karakteristik tersebut adalah:

1. Usia
2. Jenis kelamin

3. Kemampuan kelompok
4. Pengalaman
5. Lingkungan sekolah dan kebijakan<sup>5</sup>

## 2. Penyajian Suatu Penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a) Kejelasan, penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.
- b) Penggunaan contoh, dalam memberikan penjelasan sebaiknya diberikan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Penekanan, dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.
- d) Umpan balik, guru hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan dan ketidak mengertiannya ketika penjelasan itu diberikan.

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Educatif* (Jakarta: RinekaCipta, 2015), hlm. 133-135.

<sup>6</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 90.

#### **d. Prinsip Keterampilan Menjelaskan**

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam memberikan penjelasan di kelas antara lain:

- 1) Membimbing siswa untuk dapat memahami hukum, dalil, fakta, defenisi, dan prinsip secara objektif dan benar.
- 2) Melibatkan siswa untuk berpikir memecahkan masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahan pengertian mereka.
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.<sup>7</sup>

#### **2. Defenisi Belajar**

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>7</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching 2010), hlm. 88.

Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubat ayat: 122 yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

122. tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.<sup>8</sup>

Sementara Skinner, yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Leaching Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah: “*a process of progressive behavior adaptation*”. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforcer*).<sup>9</sup>

Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “*...acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman).

Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result of*

<sup>8</sup>Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Departemen Agama: CV Penerbit Ponegoro, 2011), hlm. 164.

<sup>9</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 64-65.

*special practice* (belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus).<sup>10</sup>

#### **a. Teori-teori belajar**

Menurut para ahli psikologi sesuai dengan aliran psikologinya masing-masing, ada beberapa teori belajar diantaranya adalah:

##### 1. Teori *Classical Conditioning* (Ivan Petrovich Pavlov)

Ivan Petrovich pavlov dapat dikatakan sebagai pelopor dari teori Conditioning. Ia adalah ahli Psikologi-ref-leksologi dari rusia. Ia mengadakan percobaan-percobaan sebagai berikut:

Seekor anjing yang telah dibeda sedemikian rupa, sehingga kelenjer ludahnya berada di luar pipinya, dimasukkan ke kamar yang gelap. Hal ini memungkinkan si peneliti untuk mengukur dengan teliti air liur yang keluar sebagai respons (reaksi) apabila ada perangsangan makanan ke mulutnya. Setelah percobaan diulang berkali-kali, maka ternyata air liur telah keluar sebelum makanan sampai ke mulutnya, yaitu: pada waktu melihat piring makanan, pada waktu melihat orang yang biasa memberi makanan, dan bahkan pada waktu mendengar langkah orang yang biasa memberi makanan.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm. 65.

Jadi, makanan itu merupakan perangsang yang sewajarnya (perangsang alami) bagi refleks keluarnya air liur, sedangkan piring, suara langkah itu merupakan perangsang yang bukan sewajarnya, sebab seharusnya dalam keadaan normal, anjing tidak akan mengeluarkan air liur kalau melihat orang atau mendengar langkah orang. Pengamatan terhadap piring, orang, langkah orang tersebut merupakan tanda (syarat, signal) terhadap datangnya makanan.<sup>11</sup>

Dari hasil percobaan itu, Pavlov mendapat kesimpulan, bahwa gerakan-gerakan refleks itu dapat dipelajari, dapat berubah karena latihan. Sehingga dengan demikian dapat dibedakan dua macam refleks, yaitu refleks wajar (keluar air liur ketika melihat makanan) dan refleks bersyarat/refleks yang dipelajari (keluar air liur ketika melihat orang yang memberi makanan dan mendengar langkah kakinya).

Pada dasarnya *classical conditioning* adalah sebuah prosedur penciptaan refleks baru yang dapat kita tarik dari teori Pavlov ini adalah apabila stimulus yang diadakan selalu disertai dengan stimulus penguat, maka stimulus tadi cepat atau lambat akhirnya akan menimbulkan respons atau perubahan yang dikehendaki.

---

<sup>11</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 214-215.

Prinsip dan aplikasi *classical conditioning*, mencakup proses sebagai berikut:

- 1) *Acquisition*: penggunaan penguatan (*Reinforcement*).
- 2) Pemadaman dan pemulihan spontan.
- 3) Generalisasi dan diskriminasi.
- 4) *Conditioning* tanding (*Counter Conditioning*).<sup>12</sup>

## 2. Teori *Intrumental Conditioning* (Burhus Frederic Skinner)

Menurut Skinner tingkah laku bukanlah sekedar respons terhadap stimulus, tetapi merupakan suatu tindakan yang disengaja atau *operant* ini dipengaruhi oleh apa yang terjadi sesudahnya. Jadi, *operant conditioning* atau biasa disebut *instrumen conditioning*, itu melibatkan pengendalian konsekuensi. Tingkah laku ialah perbuatan yang dilakukan seseorang pada situasi tertentu. Tingkah laku ini terlatak di antara dua pengaruh, yaitu pengaruh yang mendahuluinya (*antecedent*) dan pengaruh yang mengikutinya (konsekuensi).

Prosedur pembentukan tingkah laku dalam *operant conditioning*, secara sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi hal-hal apa yang merupakan *reinforcer* (hadiah) bagi tingkah laku yang akan dibentuk.

---

<sup>12</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu...*, hlm. 216.

- 2) Menganalisis dan selanjutnya mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk tingkah laku yang dimaksud.
- 3) Berdasarkan urutan komponen-komponen itu sebagai tujuan sementara, mengidentifikasikan *reinforcer* untuk masing-masing komponen itu.
- 4) Melakukan pembentukan tingkah laku, dengan menggunakan urutan komponen yang telah disusun.<sup>13</sup>

### 3. Teori *Cognitive Learning* (Walter Michel)

Walter Mischel mengusulkan suatu teori *social cognitive*, suatu pendekatan unit dasar studi yang bergeser dari individu kepada kegiatan *cognitive* dan tingkah laku dalam hubungannya dengan situasi tertentu. Ia memadukan konsep-konsep dari *cognitive* dan psikologi sosial ke konsep tingkah laku di dalam hubungannya dengan interaksi seseorang dengan situasi.

### 4. Teori *Belajar Sosial* (Albert Bandura)

Asal mulanya teori ini disebut *observational learning*, yaitu belajar dengan jalan mengamati perilaku orang lain. Teori ini beranggapan, bahwa masalah proses psikologi terlalu dianggap penting atau sebaliknya hanya ditelaah sebagian saja.

---

<sup>13</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu...*, hlm. 217-218.

Menurut teori belajar sosial, yang terpenting ialah kemampuan seseorang untuk mengabstraksikan informasi dari perilaku orang lain, mengambil keputusan mengenai perilaku mana yang akan ditiru dan kemudian melakukan perilaku-perilaku yang dipilih.<sup>14</sup>

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak sekali macamnya, untuk mempermudah pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi, yakni:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:
  - a) Faktor-faktor nonsosial, dan
  - b) Faktor-faktor sosial.
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan ini dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:
  - a) Faktor-faktor fisiologis, dan
  - b) Faktor-faktor psikologis.<sup>15</sup>
    - 1) Faktor-faktor nonsosial dalam belajar

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tidak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, dan

---

<sup>14</sup>Abdul Rahman Saleh, *Psikologi suatu...*, hlm. 218-220.

<sup>15</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), hlm. 233-234.

malam), tempat, alat-alat yang digunakan untuk belajar. Semua faktor-faktor yang telah disebutkan di atas harus kita atur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses/ perbuatan belajar secara maksimal.

## 2) Faktor-faktor sosial dalam belajar

Faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) ataupun tidak. Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar itu, misalnya: kalau satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di dalam kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu dan sebagainya.

Faktor-faktor sosial yang telah dikemukakan di atas itu pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar. Biasanya faktor-faktor tersebut mengganggu konsentrasi, sehingga perhatian tidak dapat ditujukan kepada hal yang dipelajari atau aktivitas belajar itu semata-mata.

## 3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses interaksi anatara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran

merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan.<sup>16</sup>

Hujodo dalam buku Hasratuddin *Mengapa Harus Belajar?* Menyatakan bahwa Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol yang tersusun secara hierarki dan penalarannya deduktif, sehingga belajar Matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Sedangkan James dalam kamus Matematikanya menyatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya.<sup>17</sup>

Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam membahas dan mempelajari Matematika secara terorganisir dan sistematis pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran Matematika juga merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat banyak masalah Matematika yang harus dipecahkan baik masalah tersebut merupakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

#### **4. Pengertian Sikap**

Menurut ahli psikologi, ada beberapa pengertian tentang sikap antar lain

---

<sup>16</sup>Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Motorik* (Jawa Barat: Referens, 2012), hlm. 6.

<sup>17</sup>Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 28.

- a. Charles Bird mengartikan sikap sebagai suatu yang berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang kepada aspek-aspek lingkungan sekitar yang dipilih atau kepada tindakannya sendiri. Bahkan lebih luas lagi, sikap dapat diartikan sebagai predisposisi (kecenderungan jiwa) atau orientasi kepada suatu masalah, institusi masalah, institusi dan orang lain.
- b. F.H. Allport berpendapat bahwa sikap adalah suatu persiapan bertindak/berbuat dalam suatu arah tertentu. Dibedakan adanya 2 macam sikap yakni sikap individual dan sikap sosial.<sup>18</sup> Dicontohkan seorang mahasiswa yang terpaksa mengikuti kuliah dari dosen yang membosankan, menurut dorongan keinginannya ia seharusnya meninggalkannya, (hal ini merupakan sikap individual), akan tetapi mengingat norma kesopanan dia tetap duduk mendengarkannya meskipun merasa tersiksa karenanya (hal ini termasuk sikap sosial).

Oleh sebab itu, sikap merupakan tendensi (kecenderungan) atau orientasi, maka ia dapat mengalami perubahan melalui pengalaman atau pendidikan.

Berbagai literatur dapat ditemukan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat. Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap. Namun demikian sikap seseorang akan

---

<sup>18</sup>H.M. Arifin *Psikologi, Dakwah Suatu Pengantar Studi* (jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.103-104.

tercermin melalui tindakannya. Sebagai contoh, ketika seorang siswa merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, maka dalam dirinya sudah ada keinginan untuk menerima atau menolak pelajaran tersebut, walaupun waktu itu belum dimulai atau dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, sikap siswa dalam proses belajar, terutama sekali ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa kaetika akan memulai kegiatan belajar.

Ciri-ciri sikap menurut Walgito Bimo adalah:

- a. Sikap tidak dibawa sejak lahir.
- b. Sikap selalu ada hubungannya antar individu dengan obyek.<sup>19</sup>
- c. Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar.
- d. Sikap mengandung unsur perasaan dan faktor motif.

Menurut Walgito, “Sikap mengandung tiga komponen, yaitu kognitif (konseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku atau action component).

- a. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat

---

<sup>19</sup> Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 54.

disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontropersial.

- b. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- c. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.<sup>20</sup>

Tingkatan sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni:

- a. Menerima (*receiving*). Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).
- b. Merespon (*responding*). Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang

---

<sup>20</sup> Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 21.

diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.

- c. Menghargai (*valuing*). Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*). Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.<sup>21</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Penelitian Monika dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan”.<sup>22</sup> Hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan dari nilai  $r = 0,251$ . Artinya ada korelasi yang positif antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap hasil belajar

---

<sup>21</sup> Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi..*, hlm. 25.

<sup>22</sup> Monika, “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan” (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2017).

Matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Pengaruh tersebut sangat signifikan di buktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari persamaan regresinya  $\check{Y} = 77,8 + 0,087X$ . dengan nilai  $F_h > F_t$  yaitu  $5,051 > 3,97$  untuk interval kepercayaan 5%. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian saudari Monika terletak pada hasil belajar. Jika saudari Monika melihat dari hasil belajar matematika siswa maka penulis melihat dari sikap belajar matematika siswa.

2. Penelitian Siti Hardina Harahap dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan pelajaran dan Keterampilan Memberikan Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IX Mts Al-Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dan keterampilan memberikan penguatan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Al-Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi sebesar 0,589 sedangkan kontribusi atau koefisien determinan sebesar 34,69% dan sisanya 65,31% ditentukan oleh faktor lain. Variabel lain yang dimaksud seperti penggunaan alat peraga, metode mengajar, model pembelajaran, maupun keterampilan mengajar lainnya seperti keterampilan guru dalam mengadakan variasi, keterampilan

bertanya serta keterampilan membimbing diskusi kecil. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian saudari Siti Hardina Harahap adalah tertelak pada variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian. Pada variabel bebas jika saudari Siti Hardina Harahap melihat dari sisi keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dan keterampilan memberikan penguatan, maka penulis melihat dari sisi keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran saja. Sedangkan pada variabel terikat saudari Siti Hardina Harahap melihat dari sisi motivasi siswa, maka penulis melihat dari sisi sikap belajar siswa.<sup>23</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses yang berisikan segala aktivitas manusia baik fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berlaku secara konstan. Sikap belajar adalah sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat. Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap.

Sikap siswa dalam proses belajar, terutama sekali ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa kaetika akan memulai kegiatan belajar. Salah satu cara yang tepat agar seorang guru tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Matematika adalah seorang guru sangat perlu menguasai

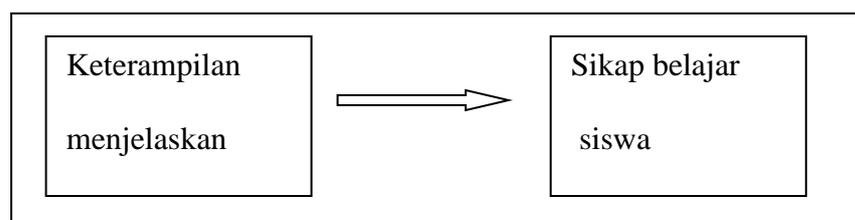
---

<sup>23</sup> Siti Hardina Harahap, "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran Dan Keterampilan Memberikan Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IX Mts Al-Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi" (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015).

keterampilan menjelaskan sehingga siswa akan mudah untuk menerima ilmu yang diajarkan. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu memberikan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena tidak semua siswa mampu menggali sendiri pengetahuan yang ada pada buku atau sumber lain.

Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan pembelajaran yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penjelasan atau penyajian informasi secara lisan tersebut harus terorganisir dengan sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu pesan dengan pesan yang lainnya, sehingga tercapailah suatu pemahaman siswa mengenai pesan yang disampaikan oleh guru. Dimana dalam proses pembelajaran tersebut harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga adanya interaksi dan umpan balik yang baik dari siswa yang mengakibatkan sikap belajar siswa akan lebih baik.

Maka dari itu setiap guru harus memiliki keterampilan menjelaskan yang baik meskipun kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran masih kurang. Guru yang terampil dalam menjelaskan pelajaran memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan sikap belajar Matematika siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



**Gambar 2.1**

## Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.<sup>24</sup> Berdasarkan kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar Matematika pada siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung Jl. Trans Sumatera Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2019 sampai Agustus 2019. Waktu penelitian digunakan untuk studi pendahuluan, memperoleh data, mengolah data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya rasa ingin tahu peneliti terhadap persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran yang mempunyai akibat terhadap sikap belajar Matematika siswa dilokasi M. Ts Darul Falah Langgapayung yaitu perbedaan persepsi.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan dengan pendekatan kuantitatif korelasional dan menggunakan metode *ex post facto* karena pada penelitian ini keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran sudah dilakukan terlebih dahulu kemudian melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap sikap belajar Matematika siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. pengertian penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang

lain.<sup>1</sup> Sedangkan pengertian *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek, dengan kata lain penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antara kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.<sup>2</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Menurut Bailey populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis. Menurut Spigel populasi adalah keseluruhan unit, (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan.

Menurut Sax populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan, sedangkan Tuckman menyatakan populasi atau target populasi adalah kelompok dari

---

<sup>1</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 64.

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 84.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan dikumpulkan.<sup>4</sup>

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung yang berjumlah 55 siswa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Populasi Kelas VIII M. Ts Darul Falah**  
**Langgapayung**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	20
2	VIII-B	35
<b>Jumlah</b>		55

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha M. Ts Darul Falah Langgapayung

## 2. Sampel

Menurut Sax, sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Sedangkan Warwick menyatakan bahwa sampel ialah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan.

Karlinger menyatakan bahwa pengertian sampel adalah *sampling is taking any portion of a population or universe as*

---

<sup>4</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

*representative of that population or universe.* Sedangkan Leedy mengemukakan bahwa sampel dipilih dengan hati-hati sehingga dengan melalui cara demikian peneliti akan dapat melihat karakteristik total populasi.<sup>5</sup>

Menurut beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B yang berjumlah 35 siswa.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Setiap penelitian kuantitatif memerlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan pengumpulan data.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### Angket

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.<sup>7</sup> Angket (kuesioner) juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 150.

<sup>6</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), hlm.134.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

langsung atau peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.<sup>8</sup>

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang dikemas dalam lembar pernyataan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option 1, 2, 3, dan 4 sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>9</sup>

Dalam angket ini skala yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut:

1. Untuk option “selalu” diberi skor 4
2. Untuk option “sering” diberi skor 3
3. Untuk option “kadang-kadang” diberi skor 2

---

<sup>8</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 219.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

4. Untuk option “tidak pernah” diberi skor 1

Sedangkan untuk penilaian pernyataan yang negatif sebagai berikut:

1. Untuk option “tidak pernah” diberi skor 4
2. Untuk option “kadang-kadang” diberi skor 3
3. Untuk option “sering” diberi skor 2
4. Untuk option “selalu” diberi skor 1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran**

No.	Indikator Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran	No. Angket		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Analisis dan perencanaan pembelajaran			
	a. Isi pesan	1, 9, 11		3
	b. Menerima pesan	15		1
2	Penyajian suatu penjelasan			
	a. Kejelasan bahasa	12, 13, 18		3
	b. Penggunaan contoh	2, 5, 8, 16, 20	4, 19, 21, 22	9
	c. Penekanan/isyarat	10, 6	3, 7	4
	d. Umpan balik	14	17	2
<b>Jumlah</b>				<b>22</b>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Sikap Belajar Matematika Siswa**

No.	Indikator	No. Angket		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Menerima ( <i>receiving</i> )	1, 2, 3, 4, 8	5, 6, 7	8
2	Merespon ( <i>responding</i> )	9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16	8
3	Menghargai ( <i>valuing</i> )	17, 18, 19, 20		4
4	Bertanggung jawab ( <i>responsible</i> )	21		1
	<b>Jumlah</b>			<b>21</b>

## E. Validasi Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.<sup>10</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *produc momen*:

---

<sup>10</sup> Zulkifli Matondang, "Vliditas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 6, No. 1, Juni 2009, hlm. 89.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$(\sum xy)$  = jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat Y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total

**Tabel 3.4**  
**Standar Penilaian Kevaliditasan Angket**

Taraf signifikansi (5%)	Kategori
0,444	Valid
<0,444	Tidak valid

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi kepada validator yaitu ibu Dwi Putria, M.Pd dan kepada siswa yang bukan responden. Uji validitas instrumen ini dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Rumus *korelasi product moment* digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pada instrumen angket tersebut valid atau tidak valid. Selain itu, untuk melihat validitas instrumen angket juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS.23.

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 siswa yaitu angket tentang keterampilan menjelaskan pelajaran sebanyak 26 butir pernyataan yang telah diujikan dan dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ , maka dari 26 butir pernyataan angket tersebut terdapat 22 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid.

Adapun item pernyataan yang valid adalah item pernyataan angket yang bernomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 25 dan yang tidak valid adalah item pernyataan angket yang bernomor 20, 21, 24 dan 26 sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan 22 item pernyataan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya (hasil perhitungan terdapat pada lampiran 5).

Sedangkan hasil perhitungan dari 20 siswa yaitu angket tentang sikap belajar matematika siswa sebanyak 25 pernyataan yang telah diujikan dan dibandingkan  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ , maka dari 25 butir pernyataan angket tersebut terdapat 21 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid.

Adapun item pernyataan yang valid adalah item pernyataan angket yang bernomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23 dan yang tidak valid adalah item pernyataan angket yang bernomor 20, 22, 24 dan 25, sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan 21 item pernyataan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya (hasil uji validitas terdapat pada lampiran 9).

**Tabel 3.5**  
**Validasi Angket Keterampilan Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS.23**

No. Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,545	Instrumen Valid Jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) n = 20 $r_{tabel} = 0,444$	Valid
2	0,685		Valid
3	0,651		Valid
4	0,651		Valid
5	0,710		Valid
6	0,647		Valid
7	0,625		Valid
8	0,472		Valid
9	0,537		Valid
10	0,710		Valid
11	0,637		Valid
12	0,564		Valid
13	0,513		Valid
14	0,611		Valid
15	0,483		Valid
16	0,544		Valid
17	0,651		Valid
18	0,551		Valid
19	0,477		Valid
20	-0,419		Tidak Valid
21	-0,262		Tidak Valid
22	0,651		Valid
23	0,551		Valid
24	0,213		Tidak Valid

25	0,461		Valid
26	-0,079		Tidak Valid

**Tabel 3.6**  
**Validasi Angket Sikap Belajar Matematika Siswa dengan SPSS.23**

No. Butir Angket	Nilai r	Keterangan	Keterangan
1	0,88	Instrumen Valid Jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )  $n = 20$  $r_{tabel} = 0,444$	valid
2	0,777		valid
3	0,88		valid
4	0,741		valid
5	0,822		valid
6	0,788		valid
7	0,892		valid
8	0,761		valid
9	0,737		valid
10	0,772		valid
11	0,533		valid
12	0,788		valid
13	0,766		valid
14	0,573		valid
15	0,767		valid
16	0,638		valid
17	0,659		valid
18	0,741		valid
19	0,737		valid
20	-0,28		Tidak Valid
21	0,772		valid
22	-0,12		Tidak Valid
23	0,469		valid
24	-0,068		Tidak Valid
25	0,005		Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.<sup>11</sup> Untuk mencari reliabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$k$  = jumlah item

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma i^2$  = variansi total

---

<sup>11</sup>Zulkifli Matondang, Validitas dan Reliabilitas..., hlm. 93.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 262.

**Tabel 3.7**  
**Standar Penilaian Kerelibilitas Angket**

Taraf signifikansi (5%)	Kategori
0,444	Reliabilitas
<0,444	Tidak reliabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS.23 diperoleh bahwa item pernyataan angket tentang keterampilan menjelaskan pelajaran dari nomor 1 sampai 26 memiliki tingkat interpretasi yang tinggi (hasil uji reliabilitas lihat pada lampiran 6). Sedangkan item pernyataan angket tentang sikap belajar Matematika siswa dari nomor 1 sampai 25 memiliki tingkat interpretasi yang tinggi (hasil uji reliabilitas lihat pada lampiran 10).

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran dengan SPSS.23**

No. Item	$\sigma = \frac{\sum Xn^2 - (\frac{\sum Xn}{N})^2}{N}$	Interpretasi
1	,902	Tinggi
2	,899	Tinggi
3	,899	Tinggi
4	,651	Tinggi
5	,898	Tinggi
6	,901	Tinggi
7	,900	Tinggi
8	,903	Tinggi
9	,902	Tinggi
10	,898	Tinggi
11	,900	Tinggi
12	,901	Tinggi
13	,902	Tinggi

14	,900	Tinggi
15	,903	Tinggi
16	,902	Tinggi
17	,899	Tinggi
18	,902	Tinggi
19	,903	Tinggi
20	,912	Tinggi
21	0,912	Tinggi
22	0,899	Tinggi
23	0,902	Tinggi
24	0,907	Tinggi
25	0,905	Tinggi
26	0,914	Tinggi

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Belajar Matematika Siswa**  
**dengan Spss.23**

No. Item	$\sigma = \frac{\sum Xn^2 - (\frac{\sum Xn}{N})^2}{N}$	Interpretasi
1	0,933	Tinggi
2	0,935	Tinggi
3	0,933	Tinggi
4	0,935	Tinggi
5	0,934	Tinggi
6	0,934	Tinggi
7	0,932	Tinggi
8	0,934	Tinggi
9	0,935	Tinggi
10	0,935	Tinggi
11	0,938	Tinggi
12	0,934	Tinggi
13	0,935	Tinggi
14	0,937	Tinggi
15	0,934	Tinggi
16	0,936	Tinggi
17	0,936	Tinggi
18	0,935	Tinggi
19	0,935	Tinggi
20	0,95	Tinggi
21	0,935	Tinggi

22	0,943	Tinggi
23	0,94	Tinggi
24	0,945	Tinggi
25	0,943	Tinggi

### 3. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Analisis data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing.

Data yang diperoleh diolah untuk mengetahui mean.

##### a. Mean (rata-rata)

Mean atau rata-rata merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden.<sup>13</sup> Rumus yang digunakan yaitu:<sup>14</sup>

$$M_e = \frac{f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$M_e$  = mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel

<sup>13</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (jakarta: Kencana, 2004), hlm. 29.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: alfabeta,2013), hlm. 54.

$f_i x_i$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

b. Median

Median merupakan skor yang membagi distribusi frekuensi menjadi 2 (dua) sama besar (50% sekelompok objek yang diteliti terletak dibawah median, dan 50% yang lainnya terletak di atas median.<sup>15</sup> Rumus yang digunakan yaitu:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah skor yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam sekumpulan distribusi skor. Tujuan modus

---

<sup>15</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep...*, hlm. 26.

adalah untuk menunjukkan nilai-nilai yang lain terkonsentrasi.<sup>16</sup> Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b<sub>1</sub> = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frakuensi kelas interval berikutnya.

#### d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah rata-rata penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya.<sup>17</sup> Rumus yang digunakan yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

n = Banyak data /jumlah sampel

x<sub>i</sub> = Nilai x ke i sampai ke n

$\sum fi$  = Jumlah data /sampel

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik untuk...*, hlm. 25.

<sup>17</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep...*, hlm. 42.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk mendeskripsikan data keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran ditetapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kategori Tingkat Pencapaian Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran**

No.	Skor	Pencapaian
1	0% - 20%	Sangat Lemah/Sangat Tidak Baik
2	21% - 40%	Lemah/Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat/Baik
5	81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Baik

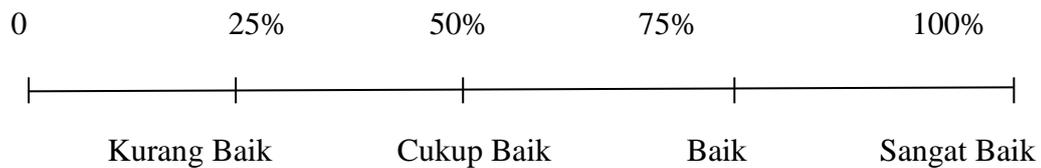
Kemudian untuk melihat kriteria sikap belajar siswa berdasarkan sebaran angket dapat digunakan rumus berikut:<sup>18</sup>

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan ke dalam interval sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 94-95.



## 2. Statistik inferensial

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian adalah analisis korelasi product momen. Korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Selain itu tujuan korelasi untuk melihat tingkatan signifikan antara variabel.<sup>19</sup> Disimbolkan dengan r dan rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

**Tabel 3.11**  
**Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y<sup>20</sup>**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 < r < 0,20	Hubungan sangat rendah / lemah sekali
0,20 < r < 0,40	Hubungan rendah / lemah
0,40 < r < 0,70	Hubungan sedang / cukup
0,70 < r < 0,90	Hubungan kuat / tinggi
0,90 < r < 1,00	Hubungan sangat kuat / sangat tinggi

<sup>19</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 188

<sup>20</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik...*,

### b. Koefisien Determinasi (R)

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang pada variabel X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik/turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y).

Dirumuskan:<sup>21</sup>

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

### c. Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat pengaruh antara dua variabel digunakan dengan menggunakan rumus linear sederhana. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 236.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan:  $a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$  dan

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = nilai-nilai taksiran untuk variabel tak bebas Y

X = nilai-nilai variabel bebas

a = intersep (pintasan) bilamana X = 0

b = koefisien arah atau slope (gradien) dari garis regresi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket instrumen yaitu angket tentang keterampilan menjelaskan pelajaran dan angket tentang sikap belajar Matematika siswa yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabelitasnya.

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian data yang diambil ada dua jenis yaitu keterampilan menjelaskan pelajaran (variabel X) dan sikap belajar matematika siswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di M. Ts Darul Falah Langgapayung dengan jumlah sampel 35 siswa. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

##### **1. Variabel Keterampilan Dalam Menjelaskan Pelajaran (X)**

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 35 orang responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 48. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan kelas interval sepanjang 8 (hasil kevalidan angket dengan menggunakan SPSS.23 lihat pada lampiran 5). Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru**  
**dalam Menjelaskan Pelajaran**

<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>persentase</b>
48 – 55	3	8,57%
56 – 63	1	2,86%
64 – 71	11	31,43%
72 – 79	8	22,86%
80 – 87	6	17,14%
88 – 95	6	17,14%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari gambaran hasil pengelompokan skor keterampilan menjelaskan pelajaran di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Keterampilan Guru**  
**dalam Menjelaskan Pelajaran**

<b>No.</b>	<b>Statistik</b>	<b>Variabel</b>
1	Skor terendah	48
2	Skor tertinggi	94
3	Modus	68
4	Median	72,73
5	Mean	74,35
6	Standar deviasi	12,030
7	Variansi	114,726

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) keterampilan menjelaskan pelajaran sebesar 74,35. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menjelaskan pelajaran dikatakan baik. nilai tengah (median) sebesar 72,73, hal ini menunjukkan nilai tengah keterampilan menjelaskan pelajaran baik. Nilai yang sering muncul

(modus) sebesar 68, dan standar deviasi sebesar 12,030, dan variansi sebesar 114,726. (aplikasi perhitungan lihat pada lampiran 13).

Untuk lebih memeperjelas gambaran dari keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dapat dilihat pada tingkat pencapaian dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2290}{35 \times 22 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{2290}{3080} \times 100\% \\
 &= 0,743 \times 100\% \\
 &= 74,3\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan skor keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran di kelas VIII M. Ts Darul Falah sebesar 74,3% yaitu berada pada kategori baik antara 61% - 80%. (kategori tingkat penilaian lihat pada tabel 3.10).

## 2. Variabel Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII (Y)

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 21 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 35 orang responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 83 dan skor terendah 32. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan kelas interval sepanjang 9 (hasil kevalidan angket dengan menggunakan SPSS.23 lihat pada lampiran 9). Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Matematika Siswa**

<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>persentase</b>
32 – 40	1	2,86%
41 – 49	2	5,71%
50 – 58	4	11,42%
59 – 67	10	28,57%
68 – 76	14	40%
77 – 85	4	11,42%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan gambaran dari hasil pengelompokan skor keterampilan menjelaskan pelajaran di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Sikap Belajar Matematika Siswa**

<b>No.</b>	<b>Statistik</b>	<b>Variabel</b>
1	Skor terendah	32
2	Skor tertinggi	83
3	Modus	68
4	Median	67,86
5	Mean	65,82
6	Standar deviasi	10,705
7	Variansi	114,593

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai rata-rata (mean), sebesar 65,82 nilai tengah (median) sebesar 67,86 nilai yang sering muncul (modus) sebesar 68 dan standar deviasi sebesar 10,705 dan variansi sebesar 114,593 (aplikasi perhitungan lihat pada lampiran 16).

Gambaran dari sikap belajar siswa dapat dilihat pada kriteria pencapaian di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 kriterias &= \frac{\sum Skor}{\sum Responden \times Item Soal \times Bobot Nilai Tertinggi} \times 100\% \\
 &= \frac{1935}{35 \times 21 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{1935}{2940} \times 100\% \\
 &= 0,658 \times 100\% \\
 &= 65,8\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan skor sikap belajar Matematika siswa di kelas VIII M. Ts Darul Falah sebesar 65,8% yaitu berada pada kategori baik antara 61% – 75%.

## B. Uji Hipotesis

Setelah peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran (variabel X), kemudian peneliti menyebarkan angket lagi untuk melihat sikap belajar matematika siswa, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung”. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji T.

## 1. Korelasi Product Moment

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dengan variabel sikap belajar matematika siswa kelas VIII di M. Ts Darul Falah Langgapayung yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana koefisien korelasi yang diperoleh akan dihubungkan dengan kategori tingkat keeratan hubungan atau tabel nilai koefisien korelasi. Juga akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.23 dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh koefisien antara variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran (X) dengan koefisien sikap belajar matematika siswa (Y) sebesar 0,700 koefisien korelasi tersebut jika dikaitkan dengan nilai koefisien korelasi maka berada pada kategori hubungan kuat yaitu berada diantara nilai 0,70 – 0,90 (nilai koefisien korelasi lihat pada tabel 3.11), dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara variabel keterampilan menjelaskan pelajaran dengan sikap belajar matematika siswa adalah kuat. (perhitungan koefisien korelasi dengan rumus *product moment* lihat pada lampiran 17).

## 2. Koefisien Determinasi

Melihat seberapa besar kontribusi variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa digunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) sebesar  $0,490 = 49\%$  (perhitungan koefisien determinasi lihat pada lampiran 17). Artinya bahwa sebesar 49% variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran memberikan kontribusi terhadap sikap belajar matematika siswa dan sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui prediksi bentuk hubungan antara variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dengan sikap belajar matematika siswa digunakan rumus regresi linier sederhana. Perhitungan dengan menggunakan rumus regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2304 - 0,614 (2602)}{35}$$

$$a = \frac{2304 - 1597,628}{35}$$

$$a = \frac{706,372}{35}$$

$$a = 20,18 \text{ sedangkan}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35(174335,8) - (2602)(2304)}{35(198401) - (6770404)}$$

$$b = \frac{6101753 - 5995008}{6944035 - 6770404}$$

$$b = \frac{106745}{173631}$$

$$b = 0,614$$

diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX = 20,18 + 0,614X$  artinya, sebelum keterampilan guru dalam menjelaskan itu ada sikap belajar matematika siswa sudah ada sebanyak 20,18 kemudian untuk setiap perubahan skor keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran sebesar satu-satuan dapat diprediksikan skor sikap belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,614 satuan pada arah yang sama ( jika hasil keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran baik maka sikap belajar matematika siswa juga akan baik) (perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus regresi linier lihat pada lampiran 17).

#### 4. Uji t-test

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5%, yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima, dan

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_a$  ditolak.

Dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,631$ . Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditemukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,692$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung (perhitungan hipotesis dengan menggunakan rumus uji t lihat pada lampiran 17).

### C. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y tergolong sedang dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,700$  artinya ada pengaruh yang positif antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dengan sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

Pengaruh keterampilan menjelaskan pelajaran dengan sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 49% menunjukkan bahwa 49% variabel keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran memberikan kontribusi atau mempengaruhi sikap belajar matematika siswa. Sebanyak 51% perubahan sikap belajar matematika siswa ditentukan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran (variabel X) mengakibatkan kenaikan sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung (variabel Y) sebesar sebesar 0,614. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$ .

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji T. Harga uji T tersebut diuji dengan taraf signifikansi 5%, kemudian nilai  $T_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,631$ , dan diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,692$ . Berdasarkan nilai perhitungan tersebut tampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,631 > 1,692$  maka  $H_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang

signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran, aspek lainnya tidak dikontrol.
2. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar, pada penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yaitu faktor guru yang terkait dengan keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini. Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran yang diperoleh, berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran berada pada rata-rata 74,35 yaitu kategori baik. Adapun tingkat pencapaian keterampilan menjelaskan pelajaran yang dilihat dari segi analisis dan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari isi pesan dan menerima pesan, kemudian dari segi penyajian suatu penjelasan yang terdiri dari kejelasan bahasa, penggunaan contoh, penekanan/isyarat, dan umpan balik diperoleh sebesar 74,3% maka tingkat pencapaian keterampilan menjelaskan pelajaran dapat dikategorikan pada kategori baik yaitu berada diantara 61% - 80%, dimana skor 61% - 80% dalam kategori tingkat pencapaian keterampilan menjelaskan pelajaran, tingkat pencapaiannya dikategorikan kuat/baik.
2. Berdasarkan gambaran yang diperoleh tentang pencapaian sikap belajar Matematika siswa yang dilihat dari segi menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab maka dapat diperoleh tingkat pencapaian sikap belajar Matematika siswa sebesar 65,8% yang dikategorikan pada kategori baik yaitu berada diantara 61% -

75%, dimana skor 61% - 75% dalam kategori tingkat pencapaian sikap belajar Matematika siswa, tingkat pencapaiannya dikategorikan baik.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar Matematika siswa kelas VIII M. Ts Darul Falah Langgapayung. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,631 > 1,692$ . Rumus regresi linear sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$  dan menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 20,18 + 0,614X$ .

## B. Saran

Untuk mengakhir skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilan dalam menjelaskan pelajaran khususnya pembelajaran Matematika agar sikap belajar Matematika siswa semakin baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melihat aspek yang mempengaruhi sikap belajar yang lainnya dan melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia pendidikan Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Arifin, H.M. *Psikologi, Dakwah Suatu Pengantar studi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asri Zainal. *Microteaching*. Jakarta: Raja Grafindo. 2012.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Educatif*. Jakarta: RinekaCipta. 2015.
- Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 1997.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, *Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan*. Jakarta:2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Harahap, Siti Hardina. “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran Dan Keterampilan Memberikan Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IX Mts Al-Mukhtariyah Gunung Raya Kecamatan Portibi”. *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan. 2015.
- Hasratuddin. *Mengapa Harus Belajar Matematika?* Medan: Perdana Publishing. 2015.

- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Irvan Wandu, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis Pendidikan Non Direktif”. *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*, Vol 1 No. 1 Oktober 2014.
- Matondang, Zulkifli. “Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* Vol. 6 No. 1. Juni 2009.
- Monika. “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan”. *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan. 2017.
- Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Norlander-Case, Key A, dkk., *Guru Profesional Penyiapan dan Pembimbing Praktisi Pemikir*. Jakarta: Indeks. 2009.
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Motorik*. Jawa Barat: Referens. 2012.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2015.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC. 2010.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2010.

- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching. 2010.
- Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Peraktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo. 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sukirman, Dadang. *Microteaching*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam. 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Syaifuddin, Azwar. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Departemen Agama: CV Penerbit Ponegoro, 2011.

## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nopita Sari Hasibuan
2. Nim : 15 202 00017
3. Tempat/tanggal lahir : Simpang Maropat / 12 September 1997
4. Alamat : Simpang Maropat
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

#### B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Muhammad Daham Hasibuan
2. Ibu : Juriati Pulungan

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 116903 Simpang Maropat pada tahun 2009
2. Tamat dari MTs Darul Falah Langgapayung pada tahun 2012
3. Tamat dari MAS Darul Falah Langgapayung pada tahun 2015
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada tahun 2015

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	Oktober 2018
2.	Penulisan Proposal	Oktober 2018
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	Desember 2018
4.	Bimbingan dengan Pembimbing I	Mei 2019
5.	Seminar Proposal	Mei 2019
6.	Revisi Proposal	Mei 2019
7.	Surat Riset	Juli 2019
8.	Penelitian Dilapangan	Juli 2019
9.	Penulisan Hasil Penelitian	Juli 2019
10.	Penegelolaan Data	Juli 2019
11.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	September 2019
12.	Bimbingan dengan Pembimbing I	Oktober 2019
13.	Seminar Hasil	Oktober 2019
14.	Revisi Seminar Hasil	Oktober 2019
15.	Sidang Munaqasyah	November 2019

Padangsidimpuan      November 2019

Peneliti

Nopita Sari Hasibuan

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN TENTANG KETERAMPILAN  
MENJELASKAN**

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberi tanda *chek list* (√) pada pilihan yang tersedia yaitu selalu (S) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2 dan tidak pernah (TP) = 1.

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	TP	KD	SR	S
1.	Guru menjelaskan pelajaran Matematika secara berurutan				
2.	Guru memberikan contoh setiap selesai menjelaskan pelajaran Matematika				
3.	Guru hanya menjelaskan inti dari materi pelajaran Matematika				
4.	Guru tidak memberi contoh pelajaran Matematika yang beragam				
5.	Guru tidak membawa buku Matematika ketika menjelaskan materi				
6.	Guru selalu membawa media ketika menjelaskan materi pelajaran matematika				
7.	Guru hanya menjelaskan rumus-rumus matematika saja				

8.	Guru tidak memberi arahan kepada siswa dalam proses pembelajaran Matematika				
9.	Guru menjelaskan materi pelajaran Matematika dan mengaitkan dengan lingkungan sekitar				
10.	Dalam menjelaskan pelajaran Matematika guru memperhatikan kemampuan setiap siswa				
11.	Guru memusatkan perhatian siswa ketika menjelaskan materi pelajaran Matematika				
12.	Dalam menjelaskan materi pelajaran Matematika guru memperhatikan kondisi siswa				
13.	Saat menjelaskan pelajaran Matematika guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
14.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pelajaran Matematika				
15.	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa tentang yang dijelaskan guru				
16.	Saat menjelaskan materi guru tidak membedakan siswa laki-laki atau perempuan				
17.	Guru menjelaskan materi dikaitkan dengan pengalaman siswa				
18.	Guru tidak pernah melibatkan siswa ketika menjelaskan materi pelajaran				
19.	Guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
20.	Guru menjelaskan materi secara rinci				
21.	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang kurang dipahami siswa				
22.	Guru hanya menjelaskan materi menggunakan kata-kata yang ada dalam buku pelajaran				
23.	Guru menjelaskan arti dari				

	simbol matematika yang digunakan saat menjelaskan				
24.	Guru menjelaskan dengan cara membaca buku				
25.	Guru selalu menjelaskan cara penggunaan rumus dalam menyelesaikan soal matematika				
26.	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang sederhana				

**TABEL**  
**TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN**  
**VARIABEL KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKA PELAJARAN**

No.	Nama Siswa	Butir Angket																								Jumlah	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25	26
1	Siswa 1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	95,1923
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102	98,0769
3	Siswa 3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93	89,4231
4	Siswa 4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	84	80,7692
5	Siswa 5	2	2	1	1	2	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	73	70,1923
6	Siswa 6	2	2	1	1	2	4	2	4	4	2	2	1	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73	70,1923
7	Siswa 7	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	1	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80	76,9231
8	Siswa 8	1	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	78,8462
9	Siswa 9	1	2	2	2	1	3	1	4	4	2	1	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	71,1538
10	Siswa 10	1	1	2	2	1	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	71	68,2692
11	Siswa 11	2	2	4	4	2	4	1	3	4	2	1	1	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77	74,0385
12	Siswa 12	1	2	4	4	1	4	1	4	3	2	2	1	1	1	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	72	69,2308
13	Siswa 13	1	2	1	1	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	69	66,3462
14	Siswa 14	1	3	1	1	1	3	2	4	4	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	71	68,2692
15	Siswa 15	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	84	80,7692
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	3	1	3	3	3	41	39,4231
17	Siswa 17	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	81	77,8846
18	Siswa 18	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	85	81,7308
19	Siswa 19	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	85	81,7308
20	Siswa 20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	90	86,5385
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>56</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>75</b>	<b>51</b>	<b>75</b>	<b>73</b>	<b>57</b>	<b>48</b>	<b>35</b>	<b>43</b>	<b>49</b>	<b>74</b>	<b>48</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>74</b>	<b>69</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>72</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>56</b>	<b>1586</b>	<b>1525</b>

**HASIL UJI VALIDASI ANGKET KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN  
PELAJARAN DENGAN SPSS.23**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	75,1000	195,463	,545	,902
item_2	74,6000	193,937	,685	,899
item_3	75,0500	190,997	,651	,899
item_4	75,0500	190,997	,651	,899
item_5	74,5500	192,576	,710	,898
item_6	73,6500	202,555	,647	,901
item_7	74,8500	193,292	,625	,900
item_8	73,6500	206,029	,472	,903
item_9	73,7500	203,145	,537	,902
item_10	74,5500	192,576	,710	,898
item_11	75,0000	191,368	,637	,900
item_12	75,6500	197,292	,564	,901
item_13	75,2500	200,092	,513	,902
item_14	74,9500	190,787	,611	,900
item_15	73,7000	204,537	,483	,903
item_16	75,0000	197,474	,544	,902
item_17	75,0500	190,997	,651	,899
item_18	73,8000	200,695	,551	,902
item_19	73,7000	205,695	,477	,903
item_20	73,9500	222,366	-,419	,912
item_21	73,6000	220,674	-,262	,912

item_22	75,0500	190,997	,651	,899
item_23	73,8000	200,695	,551	,902
item_24	73,5500	213,839	,213	,907
item_25	73,5500	211,208	,461	,905
item_26	74,6000	217,621	-,079	,914

No. Butir Angket	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	interpretasi
1	0,545	Instrumen Valid Jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) $R_{tabel} = 0,444$	Valid
2	0,685		Valid
3	0,651		Valid
4	0,651		Valid
5	0,710		Valid
6	0,647		Valid
7	0,625		Valid
8	0,472		Valid
9	0,537		Valid
10	0,710		Valid
11	0,637		Valid
12	0,564		Valid
13	0,513		Valid
14	0,611		Valid
15	0,483		Valid
16	0,544		Valid
17	0,651		Valid
18	0,551		Valid
19	0,477		Valid
20	-0,419		Tidak Valid
21	-0,262		Tidak Valid
22	0,651		Valid
23	0,551		Valid
24	0,213		Tidak Valid
25	0,461		Valid
26	-0,079		Tidak Valid

Lampiran 6

**HASIL UJI RELIABILITAS ANKET KETERAMPILAN GURU DALAM  
MENJELASKAN PELAJARAN DENGAN SPSS.23**

No. Item	$\sigma = \frac{\sum Xn^2 - (\frac{\sum Xn}{N})^2}{N}$	Interpretasi
1	,902	Tinggi
2	,899	Tinggi
3	,899	Tinggi
4	,651	Tinggi
5	,898	Tinggi
6	,901	Tinggi
7	,900	Tinggi
8	,903	Tinggi
9	,902	Tinggi
10	,898	Tinggi
11	,900	Tinggi
12	,901	Tinggi
13	,902	Tinggi
14	,900	Tinggi
15	,903	Tinggi
16	,902	Tinggi
17	,899	Tinggi
18	,902	Tinggi
19	,903	Tinggi
20	,912	Tinggi
21	0,912	Tinggi
22	0,899	Tinggi
23	0,902	Tinggi
24	0,907	Tinggi
25	0,905	Tinggi
26	0,914	Tinggi

### ANGKET UJI COBA SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Petunjuk pengisian angket:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran matematika
2. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab pertanyaan item angket di bawah ini
3. Berikan satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberi tanda *cek list* ( $\checkmark$ ) pada pilihan yang tersedia yaitu selalu (S) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2 dan tidak pernah (TP) = 1.
4. Sebelum dan sesudah penulis ucapkan terima kasih

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	TP	KD	SR	S
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru Matematika				
2.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain				
3.	Saya menerima kesalahan orang lain atas tugas yang dikerjakan tidak sempurna				
4.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya jika pendapat yang lain lebih banyak mendapat dukungan				
5.	Saya mempunyai kesibukan sendiri saat guru Matematika memberikan penjelasan				
6.	Saya selalu berusaha memahami materi yang disampaikan guru Matematika				
7.	Saya sering tidak memahami apa yang disampaikan guru Matematika, saya sering bingung dengan rumus-rumus yang disampaikan				
8.	Meskipun saya tidak memahami rumus yang diajarkan guru tapi saya tetap berusaha memperhatikan dan menghargai penjelasan guru				

9.	Saya selalu berusaha memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran				
10.	Saya berusaha memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru				
11.	Saya menanyakan tentang materi yang tidak saya pahami				
12.	Saya berusaha menjelaskan tentang suatu materi yang saya pahami				
13.	Saya selalu berusaha memberikan kritik, saran dan tanggapan dalam proses pembelajaran				
14.	Saya selalu pasif atau tidak aktif dalam proses pembelajaran				
15.	Saya diam meskipun saya tidak memahami teori dan rumus yang disampaikan guru				
16.	Saya memilih diam daripada menyampaikan pendapat, karena saya takut pendapat saya salah atau tidak dihargai				
17.	Saya mengajak teman untuk mengerjakan tugas kelompok bersama-sama				
18.	Saya tidak mencela meskipun menurut saya guru tidak dapat menjelaskan teori dengan baik				
19.	Saya tidak membenci teman yang mengkritik pendapat saya				
20.	Saya menghargai pendapat orang lain meskipun bertentangan dengan pendapat saya terkait teorema atau rumus yang disampaikan guru				
21.	Agar teman tidak tersinggung saya lebih membiarkan guru untuk menjelaskan tentang perbedaan yang terjadi dalam proses pembelajaran				
22.	Saya mendengarkan pendapat teman saya meskipun salah				
23.	Saya selalu melaksanakan tugas individu dengan baik				
24.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
25.	Saya selalu ikut serta mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				

**TABEL**  
**TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN**  
**VARIABEL SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

No.	Nama Siswa	Butir																									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	97	97
2	Siswa 2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	90	90
3	Siswa 3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	4	66	66
4	Siswa 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	92	92
5	Siswa 5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	79	79
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	69	69
7	Siswa 7	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	1	4	4	62	62
8	Siswa 8	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	75	75
9	Siswa 9	4	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	58	58
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	67	67
11	Siswa 11	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	2	3	2	47	47
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	87	87
13	Siswa 13	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	80	80
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	71	71
15	Siswa 15	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	76	76
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	4	73	73
17	Siswa 17	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	83	83
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	82	82
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	96	96
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	84	84
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>62</b>	<b>64</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>63</b>	<b>61</b>	<b>65</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>64</b>	<b>63</b>	<b>53</b>	<b>62</b>	<b>66</b>	<b>1534</b>	<b>1534</b>

**HASIL UJI VALIDITAS ANKET SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA dengan**

**SPSS.23**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	73,4500	168,787	,880	,933
item_2	73,3500	174,450	,777	,935
item_3	73,4500	168,787	,880	,933
item_4	73,4000	174,042	,741	,935
item_5	73,5000	169,211	,822	,934
item_6	73,7500	169,250	,788	,934
item_7	73,8500	165,924	,892	,932
item_8	73,8500	170,239	,761	,934
item_9	73,5500	172,787	,737	,935
item_10	73,4500	175,313	,772	,935
item_11	73,8000	175,958	,533	,938
item_12	73,7500	169,250	,788	,934
item_13	73,3500	174,661	,766	,935
item_14	73,7500	175,355	,573	,937
item_15	73,9000	170,937	,767	,934
item_16	73,5000	175,632	,638	,936
item_17	73,6000	173,832	,659	,936
item_18	73,4000	174,042	,741	,935
item_19	73,5500	172,787	,737	,935
item_20	73,5500	196,997	-,280	,950
item_21	73,4500	175,313	,772	,935

item_22	73,5000	191,421	-,120	,943
item_23	74,0000	174,000	,469	,940
item_24	73,5500	190,892	-,068	,945
item_25	73,3500	189,503	,005	,943

No. Butir Angket	Nilai r	Keterangan	Interpretasi
1	0,88	Instrumen Valid Jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) $R_{tabel} = 0,444$	valid
2	0,777		valid
3	0,88		valid
4	0,741		valid
5	0,822		valid
6	0,788		valid
7	0,892		valid
8	0,761		valid
9	0,737		valid
10	0,772		valid
11	0,533		valid
12	0,788		valid
13	0,766		valid
14	0,573		valid
15	0,767		valid
16	0,638		valid
17	0,659		valid
18	0,741		valid
19	0,737		valid
20	-0,28		Tidak Valid
21	0,772		valid
22	-0,12		Tidak Valid
23	0,469		valid
24	-0,068		Tidak Valid
25	0,005		Tidak Valid

**HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA dengan SPSS.23**

No. Item	$\sigma = \frac{\sum Xn^2 - (\frac{\sum Xn}{N})^2}{N}$	Interpretasi
1	0,933	Tinggi
2	0,935	Tinggi
3	0,933	Tinggi
4	0,935	Tinggi
5	0,934	Tinggi
6	0,934	Tinggi
7	0,932	Tinggi
8	0,934	Tinggi
9	0,935	Tinggi
10	0,935	Tinggi
11	0,938	Tinggi
12	0,934	Tinggi
13	0,935	Tinggi
14	0,937	Tinggi
15	0,934	Tinggi
16	0,936	Tinggi
17	0,936	Tinggi
18	0,935	Tinggi
19	0,935	Tinggi
20	0,95	Tinggi
21	0,935	Tinggi
22	0,943	Tinggi
23	0,94	Tinggi
24	0,945	Tinggi
25	0,943	Tinggi

### ANGKET KETERAMPILAN MENJELASKAN

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberi tanda *chek list* (√) pada pilihan yang tersedia yaitu selalu (S) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2 dan tidak pernah (TP) = 1.

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	TP	KD	SR	S
1.	Guru menjelaskan pelajaran Matematika secara berurutan				
2.	Guru memberikan contoh setiap selesai menjelaskan pelajaran Matematika				
3.	Guru hanya menjelaskan inti dari materi pelajaran Matematika				
4.	Guru tidak memberi contoh pelajaran Matematika yang beragam				
5.	Guru tidak membawa buku Matematika ketika menjelaskan materi				
6.	Guru selalu membawa media ketika menjelaskan materi pelajaran matematika				
7.	Guru hanya menjelaskan rumus-rumus matematika saja				
8.	Guru tidak memberi arahan kepada siswa dalam proses pembelajaran Matematika				

9.	Guru menjelaskan materi pelajaran Matematika dan mengaitkan dengan lingkungan sekitar				
10.	Dalam menjelaskan pelajaran Matematika guru memperhatikan kemampuan setiap siswa				
11.	Guru memusatkan perhatian siswa ketika menjelaskan materi pelajaran Matematika				
12.	Dalam menjelaskan materi pelajaran Matematika guru memperhatikan kondisi siswa				
13.	Saat menjelaskan pelajaran Matematika guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
14.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pelajaran Matematika				
15.	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa tentang yang dijelaskan guru				
16.	Saat menjelaskan materi guru tidak membedakan siswa laki-laki atau perempuan				
17.	Guru menjelaskan materi dikaitkan dengan pengalaman siswa				
18.	Guru tidak pernah melibatkan siswa ketika menjelaskan materi pelajaran				
19.	Guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
20.	Guru hanya menjelaskan materi menggunakan kata-kata yang ada dalam buku pelajaran				
21.	Guru menjelaskan arti dari simbol matematika yang digunakan saat menjelaskan				
22.	Guru selalu menjelaskan cara penggunaan rumus dalam menyelesaikan soal matematika				

**DAFTAR NILAI ANGKET KETERAMPILAN MENJELASKAN PELAJARAN**

No.	Nama Siswa	Butir Angket																						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Angga Irwanto Nst	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	79	90
2	Aldi Yusnan Dalimunthe	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	73	83
3	Aidil anwar Hsb	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	64	73
4	Adelia Putri Melani	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61	69
5	Albi Sapiki Siregar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	62	70
6	fahri	1	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	4	2	1	4	2	3	3	3	4	60	68
7	Almer Tanjir Butar Butar	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	81	92
8	ferdi	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	61	69
9	Rahmat Rizky Siregar	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	42	48
10	Dinda Anisa Hrp	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	42	48
11	Evan Ferdiansyah	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	74	84
12	Nabila Hanum	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61	69
13	Isnani Rhamadani Hsb	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	42	48
14	Rizkia Mawaddah Sgl	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	82	93
15	Zesky Abdullah	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70	80
16	Rafiq Ramadhan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	68
17	Maharani Sari Putri Lbs	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	64	73
18	Riana Hrp	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	58	66
19	Irhali Yandi	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	68	77

20	Sefo Ulandika	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	75
21	Danil Sahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	60	68
22	Gustina Amanda Hrp	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	76	86
23	Saipul reja Hsb	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	72
24	Saima Putri Harahap	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	78	89
25	Ridho	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	76
26	Khairun Nisa Nasution	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	83	94
27	Eni Puji Sri astuti	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	81	92
28	Nadiyahul Hasanah Hsb	2	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	72	82
29	Putri Hariyani Nst	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	62	70
30	Bunga Ramina Pane	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	60	68	
31	Tri Puani Hasibuan	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	55	63
32	Fitri Handayani Nst	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	68
33	Awia Nurmatius Shipa Nst	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	76
34	Nurul hanifah Nst	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	71	81
35	Deni Hardiansyah	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	65	74
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>115</b>	<b>114</b>	<b>113</b>	<b>110</b>	<b>113</b>	<b>108</b>	<b>102</b>	<b>110</b>	<b>84</b>	<b>82</b>	<b>112</b>	<b>109</b>	<b>111</b>	<b>103</b>	<b>89</b>	<b>113</b>	<b>106</b>	<b>83</b>	<b>106</b>	<b>114</b>	<b>117</b>	<b>2290</b>	<b>2602</b>



e. Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{46}{6}$$

$$= 7,7 \approx 8$$

f. Mean(rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = 74,35$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 72,73$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 68$$

i. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = 12,030$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum Skor}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{2290}{35 \times 22 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{2290}{3080} \times 100\%$$

$$= 0,743 \times 100\%$$

$$= 74,3\%$$

### ANGKET SIKAP BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Petunjuk pengisian angket:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran matematika
2. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab pertanyaan item angket di bawah ini
3. Berikan satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberi tanda *chek list* ( $\checkmark$ ) pada pilihan yang tersedia yaitu selalu (S) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2 dan tidak pernah (TP) = 1.
4. Sebelum dan sesudah penulis ucapkan terima kasih

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	TP	KD	SR	S
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru Matematika				
2.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain				
3.	Saya menerima kesalahan orang lain atas tugas yang dikerjakan tidak sempurna				
4.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya jika pendapat yang lain lebih banyak mendapat dukungan				
5.	Saya mempunyai kesibukan sendiri saat guru Matematika memberikan penjelasan				
6.	Saya selalu berusaha memahami materi yang disampaikan guru				

	Matematika				
7.	Saya sering tidak memahami apa yang disampaikan guru Matematika, saya sering bingung dengan rumus-rumus yang disampaikan				
8.	Meskipun saya tidak memahami rumus yang diajarkan guru tapi saya tetap berusaha memperhatikan dan menghargai penjelasan guru				
9.	Saya selalu berusaha memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran				
10.	Saya berusaha memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru				
11.	Saya menanyakan tentang materi yang tidak saya pahami				
12.	Saya berusaha menjelaskan tentang suatu materi yang saya pahami				
13.	Saya selalu berusaha memberikan kritik, saran dan tanggapan dalam proses pembelajaran				
14.	Saya selalu pasif atau tidak aktif dalam proses pembelajaran				
15.	Saya diam meskipun saya tidak memahami teori dan rumus yang disampaikan guru				
16.	Saya memilih diam daripada menyampaikan pendapat, karena saya takut pendapat saya salah atau tidak dihargai				
17.	Saya mengajak teman untuk mengerjakan tugas kelompok				

	bersama-sama				
18.	Saya tidak mencela meskipun menurut saya guru tidak dapat menjelaskan teori dengan baik				
19.	Saya tidak membenci teman yang mengkritik pendapat saya				
20	Saya mendengarkan pendapat teman saya meskipun salah				
21.	Saya selalu melaksanakan tugas individu dengan baik				

**DAFTAR NILAI ANGKET SIKAP BELAJAR MATEMATIKA**

No.	Nama Siswa	Butir Angket																				Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1	Angga Irwanto Nst	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	70	83
2	Aldi Yusnan Dalimunthe	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68	81	
3	Aidil anwar Hsb	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68	81
4	Adelia Putri Melani	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	4	3	4	4	2	64	76
5	Albi Sapiki Siregar	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	54	64
6	fahri	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	51	61
7	Almer Tanjir Butar Butar	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	75	
8	ferdi	4	3	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	1	49	58
9	Rahmat Rizky Siregar	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	39	46
10	Dinda Anisa Hrp	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	38	45
11	Evan Ferdiansyah	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	48	57
12	Nabila Hanum	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	46	55
13	Isnani Rhamadani Hsb	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	27	32
14	Rizkia Mawaddah Sgl	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	59	70
15	Zesky Abdullah	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	57	68
16	Rafiq Ramadhan	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	57	68
17	Maharani Sari Putri Lbs	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	59	70
18	Riana Hrp	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	55	65
19	Irhali Yandi	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	57	68
20	Sefo Ulandika	1	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	1	4	3	2	52	62
21	Danil Sahputra	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	58	69
22	Gustina Amanda Hrp	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	67	80

23	Saipul reja Hsb	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	56	67
24	Saima Putri Harahap	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	52	62
25	Ridho	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52	62
26	Khairun Nisa Nasution	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	74
27	Eni Puji Sri astuti	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	54	64
28	Nadiyahatul Hasanah Hsb	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	64	76
29	Putri Hariyani Nst	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60	71
30	Bunga Ramina Pane	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	1	1	3	3	2	53	63
31	Tri Puani Hasibuan	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	46	55
32	Fitri Handayani Nst	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	53	63
33	Awia Nurmatius Shipa Nst	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	58	69
34	Nurul hanifah Nst	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	74
35	Deni Hardiansyah	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57	68
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>96</b>	<b>89</b>	<b>90</b>	<b>87</b>	<b>86</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>87</b>	<b>89</b>	<b>91</b>	<b>95</b>	<b>98</b>	<b>97</b>	<b>89</b>	<b>90</b>	<b>94</b>	<b>91</b>	<b>96</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>1935</b>	<b>2304</b>



e. Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{51}{6}$$

$$= 8,5 \approx 9$$

f. Mean(rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum fix_i}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = 65,82$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 67,86$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 68$$

i. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$s = 10,705$$

$$\text{kriteria} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{1935}{35 \times 21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{1935}{2940} \times 100\%$$

$$= 0,658 \times 100\%$$

$$= 65,8\%$$

**PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH HUBUNGAN VARIABEL X TERHADAP  
VARIABEL Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	90	83	8059,1	6944,44	7481,061
2	83	81	6881,5	6553,29	6715,368
3	73	81	5289,3	6553,29	5887,446
4	69	76	4805	5804,99	5281,385
5	70	64	4963,8	4132,65	4529,221
6	68	61	4648,8	3686,22	4139,61
7	92	75	8472,4	5625	6903,409
8	69	58	4805	3402,78	4043,561
9	48	46	2277,9	2155,61	2215,909
10	48	45	2277,9	2046,49	2159,091
11	84	57	7071,3	3265,31	4805,195
12	69	55	4805	2998,87	3795,996
13	48	32	2277,9	1033,16	1534,091
14	93	70	8682,9	4933,39	6544,913
15	80	68	6327,5	4604,59	5397,727
16	68	68	4648,8	4604,59	4626,623
17	73	70	5289,3	4933,39	5108,225
18	66	65	4344	4287,13	4315,476
19	77	68	5971,1	4604,59	5243,506
20	75	62	5625	3832,2	4642,857
21	68	69	4648,8	4767,57	4707,792
22	86	80	7458,7	6361,96	6888,528
23	72	67	5125,3	4444,44	4772,727
24	89	62	7856,4	3832,2	5487,013
25	76	62	5796,7	3832,2	4713,203
26	94	74	8895,9	5447,85	6961,58
27	92	64	8472,4	4132,65	5917,208
28	82	76	6694,2	5804,99	6233,766
29	70	71	4963,8	5102,04	5032,468
30	68	63	4648,8	3981,01	4301,948
31	63	55	3906,3	2998,87	3422,619
32	68	63	4648,8	3981,01	4301,948
33	76	69	5796,7	4767,57	5257,035
34	81	74	6509,6	5447,85	5955,087
35	74	68	5455,8	4604,59	5012,175
<b>Jumlah</b>	<b>2602</b>	<b>2304</b>	<b>198401</b>	<b>155509</b>	<b>174335,8</b>

1. Analisis Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n. (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n. (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n. (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{35 (174335,8) - (2602)(2304)}{\sqrt{\{35 (198401) - 6770404\} \{35(155509) - 5308416\}}} \\
 &= \frac{6101753 - 5995008}{\sqrt{\{6944035 - 6770404\} \{5442815 - 5308416\}}} \\
 &= \frac{106745}{\sqrt{\{173631\} \{134399\}}} \\
 &= \frac{106745}{\sqrt{2333583210}} \\
 &= \frac{106745}{152760,7} \\
 &= 0,700
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,7 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,7^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,699 \sqrt{33}}{\sqrt{1-0,4886}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,7 (5,744)}{\sqrt{0,51}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,0208}{0,714}$$

$$t_{hitung} = 5,631$$

Perhitungan SPSS.23

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,524	8,332		2,343	,025
	,623	,111	,700	5,626	,000

Dependent Variable: Y

2. Koefisien Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,700)^2 \times 100\%$$

$$= 0,49 \times 100\%$$

$$= 49\%$$

Perhitungan SPSS.23

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,700 <sup>a</sup>	,490	,474	7,763

Predictors: (Constant), X

### 3. Analisis Regresi Linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35(174335,8) - (2602)(2304)}{35(198401) - (6770404)}$$

$$b = \frac{6101753 - 5995008}{6944035 - 6770404}$$

$$b = \frac{106745}{173631}$$

$$b = 0,614$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$= \frac{2304 - 0,614(2602)}{35}$$

$$= \frac{2304 - 1597,628}{35}$$

$$= \frac{706,372}{35}$$

$$= 20,18$$

Sehingga:  $\hat{Y} = 20,18 + 0,61$

**TABEL**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,932	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			

26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			
----	-------	-------	----	-------	-------	--	--	--

**Lampiran 19**

**LEMBAR VALIDASI ANGGKET**

Petunjuk:

- a. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang: keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dan sikap belajar siswa. Bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- b. Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
  - 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
  - 2. Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator yang diukur
  - 3. Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan tujuan
  - 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar
- c. Angka-angka yang terdapat dalam kolom yang dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = Valid
  - 4 = sangat valid
- d. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

	ASPEK YANG DINILAI																							
	1								2															
	A				B				a				B				c				d			
			3	4	0	2	4				4				3		1	2	3	4				



2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				

Penilaian angket secara umum

<b>URAIAN</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
nilaian secara umum terhadap format angket tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran dan sikap belajar siswa.					

Saran-saran:

---

Padangsidempuan, Juli 2019  
Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

## Lampiran 20

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen Tadris/Pendidikan Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap sikap belajar matematika siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Nama : Nopita Sari Hasibuan  
NIM : 15 202 00017  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas penelitian yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2019

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

**DOKUMENTASI**









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - *016* /In.14/E/TL.00/07/2019  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

01 Juli 2019

Yth. Kepala MTs Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan  
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nopita Sari Hasibuan

NIM : 1520200017

Program Studi : Tadns/Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Simpang Maropat Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lely Huda, M.Si

NIP.19720920200032002



Scanned with  
CamScanner



# MADRASAH TSANAWIYAH

NPSN : 10205453, NSM : 121212220018, Izin Operasional : No. 1183 Tahun 2010  
Alamat : Kampus Induk "DARUL FALAH" - Jln Trans Sumatera Kampung Martopotan  
Kel. Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan, Propinsi Sumatera Utara  
Telp./hp. 0823 6430 4169, E-mail : darulfalahm@yahoo.co.id

nomor : 004/MTs-DF/LP/2019  
ampiran : -  
perihal : Surat Balasan Penelitian

Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) , bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswi :

Nama : **NOPITA SARI HASIBUAN**  
Program studi : Tadris / Pendidikan Matematika  
Semester : IX  
NIM : 1520200017

Telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah (Tsanawiyah) Darul Falah Langgapayung dengan judul "*Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajar Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*"

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgapayung 20 Juli 2019  
Kepala MTs Darul Falah



Kuala Dalimunthe, S.Pd.I



Scanned with  
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 263/In.14/E.7a/PP.00.9/10/2018

Lamp. :-

Oktober 2018

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Suparni, S.Si. M.Pd**  
 2. **Mariam Nasution, M.Pd** (Pembimbing I)  
 Di (Pembimbing II)  
 Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nopita Sari Hasibuan**  
 NIM. : **15 202 00017**  
 Sem/ T. Akademik : **VII / 2018**  
 Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Tadris Matematika-1**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Darul Falah Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris / Pendidikan Matematika

**Suparni, S.Si. M.Pd**  
 NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing II

**Suparni, S.Si. M.Pd**  
 NIP. 19700708 200501 1 004

**Mariam Nasution, M. Pd**  
 NIP. 19700224 200312 2 001